

KOMPETENSI PETUGAS SAMLING AIR LIMBAH BIDANG PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA CIREBON

Nurudin Siraj¹, Titim Nurlia², Mercy Noviana Nur Widodo²

^{1,3}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon

²Politeknik LP3I Jakarta

Email: nurudin.siraj@ugj.ac.id, titim.nurlia@gmail.com, mercy@gmail.com



DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/reformasi.v4i1>

Diterima: 19 Desember 2020; Direvisi: 18 Januari 2021; Dipublikasikan: Februari 2021

ABSTRACT

The study discusses the Competence of Waste Water Sampling Officers in the Field of Pollution and Environmental Damage Control at the Cirebon City Environmental Agency. This research aims to determine the competence of officers in taking waste water sampling activities in the Field of Pollution and Environmental Damage Control at the Cirebon City Environmental Agency, to find out the supporting factors and inhibiting factors in increasing the competency of waste water sampling officers in the Field of Pollution Control and Environmental Damage at the Cirebon City Environment Office, and efforts that can improve the competency of waste water sampling officers in the Field of Pollution Control and Environmental Damage at the Cirebon City Environmental Agency. This study uses a theoretical reference from Spencer and Spencer (in Sudarmanto, 2018: 53) which consists of six dimensions that affect employee competency. The method used in this study is a qualitative research method with in-depth interviews, direct observation, and literature studies. The field study was conducted through interviews with employees in the field of Pollution and Environmental Damage in the Cirebon City Environmental Agency. Literature studies are obtained from references to books, official documents, the internet that relate to the problem under study. The qualitative data analysis technique used is descriptive qualitative. The results obtained from this study are that the competency of waste water sampling officers in the Cirebon Pollution and Environmental Damage Control Sector in Cirebon shows that there are several obstacles, namely the lack of competency of waste water sampling officers, employees have not yet taken special education in sampling wastewater, and the absence of tools and wastewater sampling laboratory that complies with accreditation standards. In this case the dimensions of knowledge and skills are not optimal and there is still a need for increased competencies, namely general knowledge and special knowledge relating to the field of work and employees who are placed according to their skills, abilities and skills. So by doing education and expertise of employees in taking wastewater sampling, the organization's goals will be achieved in accordance with what is desired.

Keywords: *Competence of Waste Water Sampling Officers*

I. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan penduduk pada masa sekarang mempunyai hubungan terhadap meningkatnya kebutuhan sangat dan papan. Hal tersebut mempunyai efek terhadap lingkungan. Secara hukum sebab akibat, Manusia akan mempengaruhi lingkungan yang ia tempati atau sekitarnya. Hal inilah yang disebut dengan

hukum timbal balik, dimana suatu objek akan mempengaruhi objek lainnya yang saling berkaitan.

Lingkungan hidup, mempengaruhi satu sama lain. Dalam sebuah ekologi, manusia dan lingkungan adalah sub sistem yang saling terkait. Dengan melihat hal tersebut maka lingkungan hidup menjadi bagian terpenting dari kehidupan manusia,

jika terjadi kerusakan pada lingkungan maka yang pertama kali disalahkan adalah manusia, karena manusia sering membuat kerusakan yang jika diperhatikan maka mendapatkan dampak yang buruk dari kerusakan lingkungan tersebut.

Maka salah satu lembaga yang menangani lingkungan hidup adalah Dinas Lingkungan Hidup. Di dalam Peraturan Walikota Cirebon nomor 55 Tahun 2016 menyatakan bahwa :

“Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang Lingkungan Hidup”.

Karena pentingnya peran Dinas Lingkungan Hidup dalam sistem pelayanan kepada masyarakat, Maka dalam meningkatkan pelayanan prima di Dinas Lingkungan Hidup, bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup membutuhkan kompetensi pada petugas sampling air limbah untuk menjadi salah satu penunjang pelayanan prima dalam membantu mengatasi permasalahan-permasalahan dalam penanganan air limbah di setiap perusahaan. Karena Dinas Lingkungan Hidup perlu didukung oleh kompetensi para petugas sampling yang ahli dalam pengujian air limbah. Jika tidak ada kompetensi dari para petugas sampling yang ahli dalam pengujian air limbah maka kegiatan sampling air limbah tidak akan berjalan dengan lancar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni mendeskriptifkan secara komprehensif suatu objek penelitian berdasarkan temuan di lapangan dan faktual. Maka dengan dasar itulah data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka jika ditemukan angka, maka itu hanya sebagai penunjang.

Dalam penelitian ini, informan yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Informan Kunci yaitu: kepala bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon, dan seksi Bidang Pencemaran Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Kota Cirebon.
2. Informan pendukung yaitu: Pelaksana Seksi Pencemaran Lingkungan.
3. Studi Kepustakaan yaitu teknik mengumpulkan data dengan mempelajari dari literatur, buku, dokumen, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Cara dalam mengtriunglasi data adalah:

- a. Membandingkan data, dari hasil wawancara dengan para informan, pengamatan di lapangan.
- b. Membandingkan dari informan dan orang mengatakan di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Pengecekan data dilakukan bahwa data yang didapatkan adalah data yang valid, maka dilakukan validasi data dengan melakukan triangulasi data dengan mengajukan pernyataan yang sama pada informan yang berbeda terhadap data informan maupun wawancara.

Spencer dan Spencer dalam Sudarmanto (2018:46), mengemukakan: Kompetensi merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan acuan efektif dan atau kinerja unggul didalam pekerjaan atau situasi. Berdasarkan definisi tersebut mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan.

Hutapea dan Nuriana dalam buku Abdullah (2014: 51), “Kompetensi itu adalah gambaran tentang apa yang harus

diketahui atau dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik”.

Sampling (sampel) air limbah adalah sebagian dari seluruh populasi yang dipilih untuk dijadikan bahan penelitian yang bisa menggambarkan keadaan sebenarnya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kompetensi Petugas di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon

Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang lingkungan hidup, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, harus adanya totalitas dalam melakukan pekerjaan dan tanggung jawab dengan semua tugas dan pekerjaan yang diberikan, kompetensi merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kerja pegawai dengan tujuan untuk menjadikan pemerintahan yang baik.

Kompetensi adalah karakteristik yang menjadi fundamental seseorang dalam bekerja, Kompetensi ini diperlukan dalam organisasi yang bersifat public, karena pada zaman sekarang amat dibutuhkan karakter yang adaptif yang yang mengerti kebutuhan zaman. sangat diperlukan dalam organisasi

Sampling (sampel) air limbah adalah sebagian dari seluruh populasi yang dipilih untuk dijadikan bahan penelitian yang bisa menggambarkan keadaan sebenarnya.

Berdasarkan teori Kompetensi menurut Spencer dan Spencer (dalam Sudarmanto 2018:53), menguraikan karakteristik kompetensi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. motif
2. Karakteristik pribadi
3. Konsep diri
4. pengetahuan
5. keterampilan

b. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Kompetensi Petugas Dalam Kegiatan *Sampling* air limbah Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

1. Tersedianya sarana dan prasarana, seperti: komputer, printer, laboratorium, mobil operasional, dan alat *sampling portable*, dll.
2. Ruangan kerja yang nyaman dilengkapi dengan jaringan internet.
3. Motivasi kerja pegawai

c. Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Kompetensi Petugas Dalam Kegiatan *Sampling* Air Limbah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon

1. Sulitnya untuk mengikuti pendidikan kompetensi petugas *sampling*.
2. Belum adanya tenaga khusus *sampling* dan laboratorium yang sudah terakreditasi.

d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan Kompetensi Petugas *Sampling* air limbah Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup di Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon.

mengikuti pendidikan khusus pengambilan *sampling* air limbah dan memiliki laboratorium, alat *sampling* air limbah yang memadai yang sesuai dengan standar akreditasi. Tujuannya agar nanti nya untuk melaksanakan kegiatan *sampling* air limbah. Perusahaan-perusahaan dapat menggunakan jasa yang di sediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. Sehingga nantinya Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon mempunyai pemasukan tambahan untuk terus memaksimalkan pelayanan prima di bidang lingkungan hidup.

IV. KESIMPULAN

Kompetensi dari petugas *sampling* air limbah Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup Kota Cirebon. Teori Kompetensi Pegawai menurut Spencer dan Spencer (dalam Sudarmanto, 2018:53) menunjukkan kemampuan menjalankan tugas atau pekerjaan yang dilandasi 5 (lima) dimensi, yakni, motif, karakteristik pribadi, konsep diri, pengetahuan dan skill. Keempat dimensi sudah berjalan secara optimal.

Namun masih ada satu dimensi yang belum berjalan secara optimal seperti pada dimensi Knowledge (pengetahuan). Dilihat dari segi knowledge atau pengetahuan, Dinas lingkungan Hidup Kota Cirebon masih belum dapat dikatakan optimal. Karena masih ada beberapa pegawai yang belum memiliki pendidikan khusus mengenai *sampling* dan sebagian pegawai memiliki pengetahuan secara otodidak, melalui peraturan-peraturan KemenLHK, dan *study referensi*. Dengan begitu menyebabkan pada proses *sampling* air limbah di perusahaan-perusahaan memerlukan tenaga laboratorium yang didatangkan langsung dari Bandung pada setiap *sampling* air limbah. Selain itu jarak antara Bandung ke Cirebon pun menjadi salah satu kendala penguluran waktu yang mengakibatkan penumpukan pekerjaan *sampling* air limbah di restaurant, hotel, rumah sakit dan perusahaan-perusahaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi petugas *sampling* air limbah pada dimensi Knowledge (pengetahuan) masih belum optimal. Karena faktor tersebut membuat Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon hanya bertugas mengawasi jalannya pengambilan *sampling* air Limbah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Abdullah, Ma'ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

- Pasolong, Harbani. 2017. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- 2009. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sudarmanto, 2018. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
-2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yuniarsih, Tjuju dan Suwanto. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 55 Tahun 2016 tentang *Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon*
- Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 tentang *Kompetensi*
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 tentang *Pelayanan Umum*

Sumber Lain

- Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon
- Data Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- <http://profesionalisme-kerja1.blogspot.com/2011/11/arti-profesionalisme-kerja.html?m=1>
Diakses 11 Juni 2019 Pukul 09.24 WIB
- <https://www.google.com/amp/s/tulisanastri.e.wordpress.com/2017/05/17/cara->

jitu-meningkatkan-kemandirian-di-tempat-kerja/amp/ Diakses 11 Juni 2019 Pukul 14.53 WIB

<https://www.google.com/amp/s/kkbi.web.id/upaya.html> Diakses 18 Juni 2019 Pukul 15.00 WIB

<http://www.kumpulancontohmakalah.com/2015/11/pengertian-sampling-dan-contoh.html?m=1> Diakses 25 Februari 2019 Pukul 15.30